



Meningkatkan Kemampuan Keaksaraan Awal Anak Usia Dini 5-6 Tahun Melalui Media Bahan Bekas (*Tutup Botol*) Pada Kelompok B Di TK Aisyiyah Busthanul Athfal Baubau ”

Siti Misra Susanti S.Pd.I, M.Pd, Mega Alifa, Mirnawati
Prodi pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)
UMB Universitas Muhammadiyah Buton)
e-mail: sitimisra764@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penggunaan media *tutup botol* untuk mengenalkan keaksaraan awal anak. Penelitian yang akan digunakan adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian tindakan kelas adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan. Berdasarkan definisi di atas penelitian tindakan kelas di lakukan mulai dari merencanakan penelitian kegiatan, memantau, mencatat, mengumpulkan data, menganalisis data serta melaporkan hasil penelitian. Penelitian tindakan kelas ini salah satu upaya dilakukan untuk meningkatkan Keaksaraan awal anak melalui media *Tutup Botol*. Adapau hasil penelitian yaitu pra tindakan persentase perkembangan keaksaraan anak 45% sedangkan pada siklus I persentase 65% dan siklus II 90% persentase perkembangan keaksaraan awal anak dengan media tutup botol.

Key words: keaksaraan, media tutup botol, anak usia dini 5-6tahun

PENDAHULUAN

Anak usia dini merupakan individu yang memiliki karakteristik yang berbeda satu dengan lainnya pada saat ini sedang mengalami perkembangan otak yang sangat pesat dan dikatakan masa emas (*golden ages*) sampai 80%. Masa ini tidak akan terulang lagi. Oleh karena itu, pemberian rangsangan pendidikan pada anak usia dini yang tepat sangat di perlukan untuk memastikan bahwa setiap anak mencapai perkembangan yang optimal sehingga mereka mempunyai landasan yang kuat untuk menempuh pendidikan selanjutnya.

Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Menerangkan bahwa adalah suatu pembinaan yang di tujukkan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui rangsangan pendidikan. Pembinaan tersebut dilakukan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani serta rohani agar anak memiliki kesiapan untuk memasuki pendidikan lebih lanjut.

Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Yuliani Nurani Sujiono (2012:7) Pada dasarnya meliputi seluruh upaya dan

tindakan yang dilakukan oleh pendidik dan orangtua dalam proses Perawatan, Pengasuhan, dan pendidikan pada anak dengan menciptakan aura dan lingkungan, sehingga memberikan kesempatan kepada anak untuk mengeksplorasi, mengetahui dan memahami pengalaman belajar yang di perolehnya dari lingkungan dengan cara mengamati, meniru, bereksperimen yang berlangsung secara berulang-ulang serta melibatkan seluruh potensi dan kecerdasan anak. Sedangkan Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Slamet Suyanto (2005:2-3) Merupakan investasi bangsa yang sangat berharga dan penerus bagi pendidikan selanjutnya, dengan bertujuan mengembangkan seluruh potensi anak supaya berfungsi sebagai manusia yang berguna kelak di kemudian hari. Pada hakikatnya Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu disiplin ilmu pendidikan yang memiliki konsentrasi pada pemahaman, pembinaan, dan pengembangan anak sedini mungkin (M. Sajirun, 2012:1). Anak usia 5-6 tahun merupakan masa peka bagi anak, Dimana anak sudah mulai sensitif untuk menerima berbagai upaya perkembangan seluruh potensi anak, dimana masa peka merupakan masa terjadinya pematangan fungsi-fungsi fisik dan psikis yang siap merespon stimulasi yang diberikan oleh lingkungan Martinis Yamin dan Jamilah Sabrin Sanan (2013:2) masa peka juga dapat dijadikan sebagai masa untuk meletakkan dasar pertama dalam mengembangkan kemampuan fisik, kognitif, bahasa, sosial emosional, konsep diri, disiplin, kemandirian, seni, moral, dan nilai-nilai agama Depdiknas (2004).

Berdasarkan hasil observasi awal bahwa Di TK Aisyiyah Bustanul athfal Bau-bau Kelompok B, Terdiri 30 Anak. Anak yang mampu mengenal huruf persentase 30% sedangkan yang belum

mampu mengenal huruf 70%. Rendahnya kemampuan mengenal keaksaraan awal pada anak kelompok B Di TK Aisyiyah Bustanul athfal Bau-bau disebabkan karena kegiatan pembelajaran masih monoton, kurangnya variasi dalam pembelajaran. Guru mengajar hanya mengandalkan buku yang telah disediakan oleh lembaga. sehingga proses pembelajaran terkesan anak bosan, acuh tak acuh dan bahkan enggan dalam belajar. Dengan pembelajaran yang monoton sehingga berimbas kepada rendahnya kemampuan mengenal huruf awal, terutama pada 5 huruf vokal dan huruf konsonan secara tepat. Oleh karena itu peneliti menawarkan media tutup botol untuk Meningkatkan Kemampuan Keaksaraan Awal Anak pada Usia Dini 5-6 Tahun

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian tindakan kelas adalah suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan. Berdasarkan definisi di atas penelitian tindakan kelas di lakukan mulai dari merencanakan penelitian kegiatan, memantau, mencatat, mengumpulkan data, menganalisis data serta melaporkan hasil penelitian. Penelitian tindakan kelas ini salah satu upaya dilakukan untuk meningkatkan Keaksaraan awal anak melalui media *Tutup Botol*.

Adapun Subyek penelitian yang akan dianalisis yaitu seluruh siswa kelompok B di TK Aisyiyah Bustanul Athfal

Baubau. Penelitian dilaksanakan selama 3 bulan di mulai Pada tanggal 15 Maret 2020 sampai pada proses pengambilan data selesai.

Tahap perencanaan dimulai dari penemuan masalah kemudian merancang tindakan yang akan dilakukan. Empat kegiatan utama yang ada dari setiap siklus, adalah perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Subjek penelitian (untuk penelitian kualitatif) atau populasi-sampel (untuk penelitian kuantitatif) perlu diurai dengan jelas dalam bagian ini. Perlu juga dituliskan teknik memperoleh subjek (penelitian kualitatif) dan atau teknik samplingnya (penelitian kuantitatif).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Observasi awal yang dilakukan oleh peneliti bahwa anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Baubau ditemukan banyak anak yang belum mengenaal huruf misalnyaa A, B, C, D, E,F, G,H,I,J,K,L M, N,O,P, Q, R,S, T, U,V,W,X,Y, Z dan belum bisa mencocokkan atau membedakan huruf abjad. Melihat kondisi tersebut peneliti melakukan pra tindakan dengan tujuan melihat kemampuan anak dalam mengenal lambang bilang. Jika dipersentase kemampuan anak pada kegiatan pra tindakan 50%. Pada kegiatan ini peneliti menerapkan pembelajaran seperti yang biasa dilakukan sehari-hari oleh guru namun

banyak anak yang kurang antusias dalam belajar disebabkan karena pembelajaran yang dikemas kurang menarik. Kemudian peneliti melakukan tindakan dengan menggunakan media tutup botol.

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus pertama, peneliti menemukan bahwa anak mulai senang dan termotivasi untuk belajar setelah menghadirkan media tutup botol anak mulai mencari tahu dan menggali berbagai informasi tentang pelajaran yang disajikan oleh guru. Jika dipersentasekan kemampuan anak berkembang pada siklus I 65% dibanding dengan pra tindakan. Salah satu perkembangan kognitif anak mulai berkembang dengan menggunakan media tulp botol. Sedangkan anak yang lain belum berkembang disebabkan kerana media yang digunakan masih awam, belum paham cara menggunakannya, masih terbiasa dengan pembelajaran by buku. Dengan demikian berdasarkan kondisi yang terjadi di lapangan maka peneliti mengadakan siklus II dengan mengharapkan anak agar berkembang makasimal sesuai dengan tingkat perkembangan anak, dalam hal ini perkembangan kognitif anak berkembang sangat baik.

Pada kegiatan siklus II peneliti menggunakan media yang sama yaitu media tutup botol dengan memberikan tritmen yang sama, dengan trik mengajar yang maksimal agar anak antusias dan termotivasi untuk belajar. Berdasarkan hasil penelitian pada siklus II perkembangan kognitif anak dengan media tutup botol peningkatan terlihat

sangat signifikan, jika dipersentasekan 90% perkembangan anak menunjukkan sangat baik. Oleh karena itu penelitian ini berakhir pada siklus II, karena pada siklus II perkembangan anak meningkat signifikan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa perkembangan anak dengan menerapkan media tutup dapat Meningkatkan Kemampuan Keaksaraan Awal Anak pada Usia Dini 5-6 Tahun.

Daftar Pustaka

- John w santrock (2007) perkembangan Anak Jilid 1 Jakarta: Erlangga
- Depdikbud, (2015) *kamus besar bahasa indonesia* Jakarta: Balai Pustaka,
- Ahmad susanto, (2011) *Perkembangan Anak usia dini: Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya* Jakarta: Prenadaa Media Group
- Suharsono, (2005) *pengembangan Keterampilan Berbicara Anak usia dini* Jakarta: Depdiknas
- Yamin dan sanan, (2018) *konsep Dasar pendidikan Anak usia Dini* Jakarta: IKAPI
- Sofia hartati, (2005) *perkembangan belajar pada anak usia dini* Jakarta: Depdiknas
- Slamet Suyanto, (2005) *konsep daasar pendidikan ank usia dini* Jakarta: Depdiknas
- Mulyasa, (2012) *manajemen Paud*, Bandung: PT. Remja Rosdakarya
- Rudi Susila dan Riyana, (2009) *Media Pembelajaran Bandung :cv. Wacana Prima*,
- Nana dan Ahmad Rivai, sudjana, (2015) *media pembelajaran* (Bandung: Sinar Baru Algenes indo
- Azhar Arsyad (2013) *media pembelajaran* Jakarta: Rajawali Pers
- Nana dan Ahmad Rival, Sudjana, (2015) *Media pengajaran* (Bandung: Sinar Baru Algens indo
- Daryanto, (2013) *Media pembelajaran* Yogyakarta: Gava Media
- Basrowi dan Suwandi, (2008) *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas*, Bogor. Ghalia Indonesia
- Kuanandar, (2008) *Langkah mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, Jakarta: Raja Grafindo Persada,
- Suharsimi Arikunto, dkk. (2007). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suharsimi Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Wina Sanjaya. (2011). *Penelitian Tindakan kelas*. Jakarta: Prenada Media Group
- Yuliani Nurani Sujiono. (2012). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Din*